

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan merupakan sebuah lembaga yang didirikan untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan keahlian oleh guru terhadap siswa. Melalui pendidikan seseorang akan memperbaiki taraf hidup mereka, jika pendidikan yang di peroleh maju maka taraf hidup seseorang juga akan maju begitu pula kebalikannya. Tujuan utama pembelajaran ialah memberi bekal siswa dengan kemampuan melalui pentransferan ilmu-ilmu pengetahuan.

Di sinilah peran tokoh pendidikan sebagai penentu keberhasilan sebuah pendidikan. Adapun tokoh yang sangat berperan dalam hal ini adalah seorang guru.¹ Guru berperan penting sebagai penentu mutu dan kuantitas pembelajaran. Karena pada dasarnya pembelajaran yang menyenangkan aktif dan kreatif ialah hal yang wajib dilakukan guru dalam mendidik, sebagaimana di nyatakan dalam Undang-Undang (Sisdiknas) yakni pendidikan dan tenaga kependidikan wajib membentuk kondisi pembelajaran yang penuh makna, menyenangkan aktif, kreatif, dinamis dan dialogis. Oleh sebab itu guru harus profesional dalam melakukan perannya sebagai pendidik.²

¹ Raudhatul Jannah, "Strategi Pembelajaran Oleh Guru Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi Jurusan Ips Di MAN II Kota Kediri", (Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hlm. 1.

² Undang-Undang Republik Indonesia No. 20, Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendapat *Rice* dan *Bishoprick* guru profesional ialah guru yang bisa mengelola dirinya dalam melakukan tugas kesehariannya. Profesionalisasi guru oleh dua ahli dipandang selaku sebuah proses yang bergerak dari tidak tahu (*ignorance*) menjadi tahu, dari tidak matang (*immaturity*) menjadi matang, dari yang di arahkan oleh pihak lain (*otherdirectedness*) menjadi mengarahkan dirinya.³ Sebagaimana di jelaskan dalam Q.S. An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَسَلُّوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Arti: Dan kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan lelaki yang kami beri wahyu padanya. Maka bertanyalah pada orang yang memiliki pengetahuan bila kamu tidak mengetahuinya.⁴

Maknanya mutu pendidikan bertumpu pada guru dan berujung pula pada guru oleh sebab itu guru harus memiliki strategi pembelajaran yang pas dan tepat saat pembelajaran, dengan tujuan supaya siswa bisa mendalami materi yang guru sajikan baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, khususnya pada pembelajaran berbentuk jaringan (Daring).⁵

Pembelajaran daring ialah pembelajaran berbasis online yang berlangsung secara tidak tatap muka yang di ikuti oleh guru dan siswa dalam jaringan internet yang meliputi video, pesan suara, kelas virtual, *e-mail*, teks online animasi dan video streaming online dengan maksud dan tujuannya ialah untuk memberikan informasi dan pengetahuan.⁶

³ Ibrahim Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2008), hlm. 4.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, (Jakarta: UD Mekar, 1990),hlm. 417.

⁵ Abdul Haris Nasution Dan Flores Tanjung, *Kurikulum Dan Pembelajaran Sejarah*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 95.

⁶ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 2.

Pembelajaran yang semula terlaksana secara tatap muka dan berjalan lancar tanpa hambatan kini berubah drastis sejak di umumkan oleh pemerintah tentang pembelajaran yang dilaksanakan di rumah secara online/dalam jaringan (Daring) guna mengantisipasi penyebaran virus corona/covid 19.

Hadirnya virus corona di Indonesia ini sudah melemahkan berbagai bidang kehidupan salah satunya di bidang pendidikan. Semenjak 16 maret 2020 presiden RI Joko Widodo ketika konferensi pers di istana Bogor menyampaikan bahwasannya sepanjang pandemi covid 19 aktivitas pembelajaran dilaksanakan di rumah dengan sistem Daring.⁷

Berdasarkan hasil survey yang dilaksanakan penulis tertanggal 27 Desember 2020, di SMA Negeri 1 Kerek Tuban dengan Bapak Roit Santoso selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Di peroleh informasi yakni selama pembelajaran dalam jaringan (Daring) terdapat beberapa masalah yang menghambat berjalannya proses pembelajaran yakni:

1. Minimnya jaringan internet, karena mayoritas siswa yang sekolah di SMA Negeri 1 Kerek Tuban ini tinggal di daerah pegunungan yang mana sulit untuk menemukan jaringan internet.
2. Kurangnya kuota internet, dalam hal ini sebenarnya dari pemerintah sudah di beri kartu perdana yang berisi kuota internet, akan tetapi siswa banyak yang menyalah gunakan kuota internet tersebut,
3. Terdapat beberapa siswa yang *gaptek* (gagap teknologi)

⁷ Syiah Kuala University, *Pandemi Corona: Dirupsi Pendidikan Dan Kreativitas Guru*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), hlm. 5.

4. Terdapat siswa yang sulit memahami materi pelajaran yang di sampaikan melalui pembelajaran dalam jaringan (Daring)

Menyikapi permasalahan-permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran dalam jaringan (Daring) di SMA N 1 Kerek Tuban guru PAI memiliki strategi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Akan tetapi belum maksimal dalam penerapannya, hal ini di buktikan dengan kurangnya antusias siswa ketika pembelajaran berjalan, ada sejumlah siswa yang pasif, tidak adanya umpan balik atau sanggahan dari siswa ketika guru menjelaskan materi pelajaran.⁸

Berdasar paparan bersangkutan, maka perlu di adakan penelitian lapangan untuk melihat bagaimana strategi guru PAI dalam menjalankan pembelajaran dalam jaringan (Daring) di SMA N 1 Kerek Tuban, dengan judul penelitiannya ialah:

STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) PADA PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) GUNA MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DI SMA NEGERI 1 KEREK TUBAN.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasar konteks penelitian bersangkutan, maka masalah yang diangkat peneliti ialah:

⁸ Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam PAI SMA Negeri 1 Kerek Tuban, 27 Desember 2020, Pukul 10.00

1. Bagaimanakah strategi guru PAI pada pembelajaran dalam jaringan (Daring) guna meningkatkan pemahaman siswa di SMA N 1 Kerek Tuban?
2. Bagaimanakah implementasi strategi guru PAI pada pembelajaran dalam jaringan (Daring) guna meningkatkan pemahaman siswa di SMA N 1 Kerek Tuban?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian bersangkutan, maka tujuan penelitiannya ialah:

1. Untuk mengetahui strategi guru PAI pada pembelajaran dalam jaringan (Daring) guna meningkatkan pemahaman siswa di SMA N 1 Kerek Tuban.
2. Untuk mengetahui implementasi strategi guru PAI pada pembelajaran dalam jaringan (Daring) guna meningkatkan pemahaman siswa di SMA N 1 Kerek Tuban.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Secara Teoritis

Adapun kemanfaatan teoritis pada penelitian ini ialah:

- a. Sebagai khazanah baru dalam ilmu pengetahuan terutama di bidang PAI untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- b. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan yang di peroleh penulis di perguruan tinggi.
- c. Hasil yang diteliti di harapkan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

Adapun kemanfaatan secara praktis pada penelitian ini adalah:

a. Bagi lembaga sekolah

Bisa menambah pengetahuan tentang bagaimana menciptakan strategi pembelajaran yang tepat khususnya dalam pembelajaran daring agar siswa efektif mendalami pelajaran yang disajikan guru. Dan bisa menjadi referensi bagi guru-guru yang lainnya.

b. Bagi peneliti

diharap bisa memperluas wawasan keilmuan, wawasan pendidikan dan pengalaman untuk menciptakan strategi yang tepat dan menarik dalam pembelajaran.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Supaya tujuannya penelitiannya lebih terfokuskan maka peneliti memberi batasan cakupan skripsi ini. Adapun ruang lingkup yang akan di bahas yaitu mengenai bagaimanakah strategi guru PAI pada pembelajaran dalam jaringan (Daring) guna meningkatkan pemahaman siswa di SMA Negeri 1 Kerek Tuban. Adapun ruang lingkungnya meliputi:

1. Metode pembelajaran Daring
2. Media pembelajaran Daring
3. Pendekatan pembelajaran Daring
4. Teknik pembelajaran Daring
5. Evaluasi pembelajaran Daring

6. Implementasi strategi pembelajaran Daring untuk meningkatkan pemahaman siswa.

F. KEASLIAN PENELITIAN

Sebagai bukti tidak adanya plagiarisme, maka peneliti menyertakan beberapa penelitian - penelitian terdahulu yang berhubungan dengan strategi guru PAI pada pembelajaran guna meningkatkan pemahaman siswa.

Tabel 1. Daftar Peneliti Terdahulu

No	Peneliti dan tahun	Tema dan tempat penelitian	Variable penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Penelitian, Roudlotul Jannah, 2018	Strategi pembelajaran oleh guru dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran geografi, MAN 2 Kota Kediri	Strategi pembelajaran dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa	Kualitatif	strategi ekspositori dan stratgei inkuiri meningkatkan belajar siswa yang di tandai dengan banyaknya siswa yang aktif bertanya di banding sebelumnya.
2.	penelitian,	Strategi guru	Strategi guru	Kualitatif	Metode

	harizky, Octavian yusuf, 2019	dalam meningkatkan n pemahaman siswa pada materi IPS kelas VIII, Mts N Wonorejo Pasuruan	dalam meningkatkan n pemahaman siswa		ceramah, diskusi, dan praktek langsung sangat efektif di gunakan karena siswa bermain sambil belajar.
3.	Penelitian, Muhamma d Basyir Kundju, 2014	Penerapan strategi pembelajaran efektif dalam pelajaran PKN untuk meningkatkan n pemahaman siswa tentang nilai-nilai pancasila di kelas VII,	Penerapan strategi pembelajaran efektif	kuantitatif	Berdasarkan pemahaman dan daya serap yang yang di tunjukkan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini pemahamn yang di capai siswa meningkat di sebabkan

		SMP N 1 Tapa			perhatian, keaktifan dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran di tunjukkan oleh aktivitas guru yang berhasil menciptakan suasana dan situasi yang menyenangkan
4.	Penelitian, Muhamma d nur saleh, 2009	Penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 kota Bekasi kota Waringin	penerapan strategi pembelajaran pendidikan agama islam	Kuantitatif	Metode pembelajaran berupa ceramah dan diskusi berjalan dengan baik, akan tetapi dalam proses pembelajaranny a tidak

		Timur.			mengikuti prosedur RPP
5.	Penelitian, marsila, 2012	Penerapan strategi pembelajaran <i>prediction guide</i> untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 010 Belutu Kecamatan Kandis Kabupaten Siak	Strategi pembelajaran <i>prediction guide</i> untuk meningkatkan hasil belajar	Kualitatif	Penerapan strategi pembelajaran <i>prediction guide</i> aktivitas guru dan siswa meningkat pada tiap siklusnya ditandai dengan meningkatnya hasil belajar berupa nilai yang selalu meningkat.

G. DEFINISI ISTILAH

Supaya terhindar dari kesalah pahaman terkait istilah yang di gunakan maka di sini peneliti akan memaparkan tentang pengertian dari beberapa istilah pada penelitian ini.

1. Strategi guru

Strategi ialah perencanaan yang memuat terkait serangkaian aktivitas yang dirancang dengan efektif dan efisien untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang meliputi media pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran, teknik pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.⁹

2. Guru pendidikan agama Islam (PAI)

Guru PAI ialah orang yang memiliki tugas mendidik siswa untuk mendalami, menghayati, dan mengaplikasikan ajaran Islam secara keseluruhan dan menjadikan ajaran Islam selaku pedoman hidup.¹⁰

3. Pembelajaran dalam jaringan (Daring)

Pembelajaran Daring merupakan pembelajaran yang berlangsung secara tidak tatap muka yang di ikuti guru dan siswa dalam jaringan Internet dengan tujuan menyampaikan informasi dan pengetahuan.¹¹

⁹ Ricu Sidiq, dkk., *Strategi Belajar Engajar Sejarah Menjadi Guru Sukses*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2019), hlm. 36.

¹⁰ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 86.

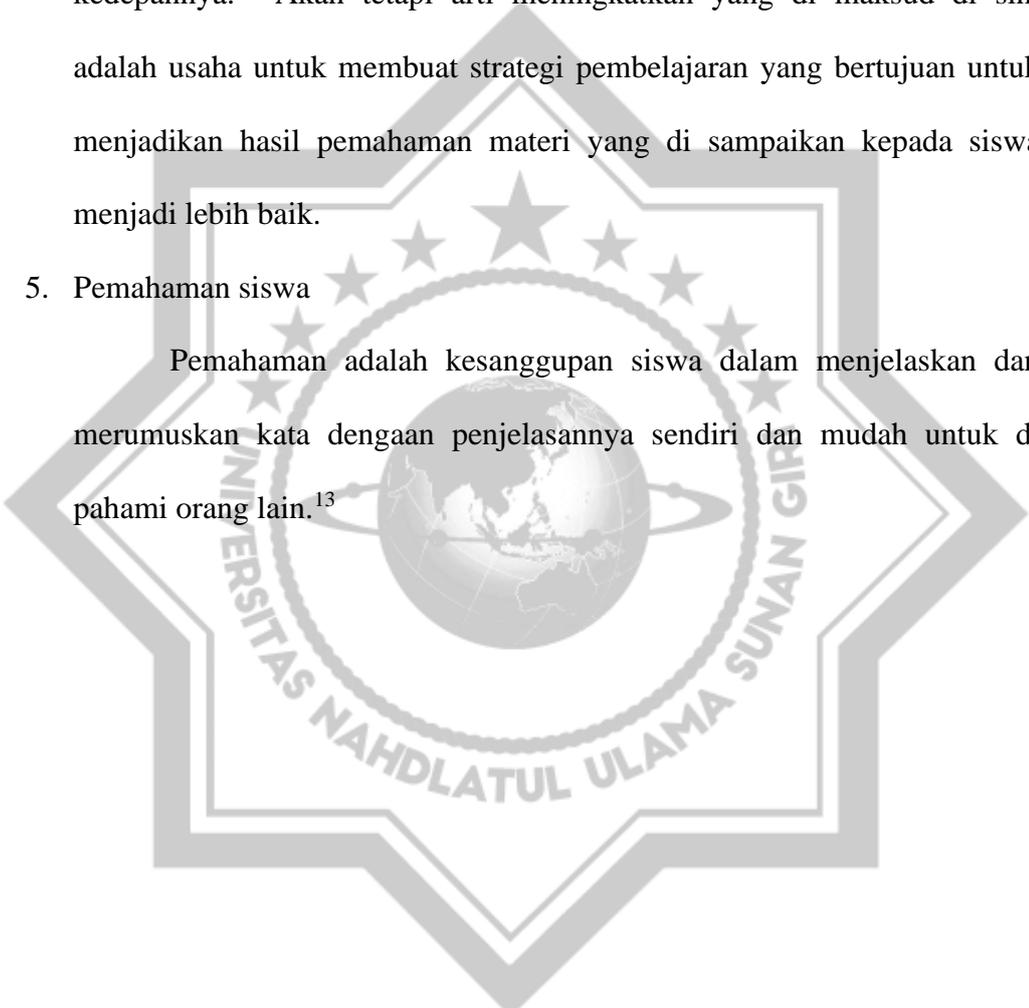
¹¹ Albert Effendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), hlm. 2.

4. Meningkatkan

Berdasar KBBI istilah meningkatkan ialah suatu cara, upaya dan aktivitas yang di lakukan seseorang untuk menjadi lebih baik kedepannya.¹² Akan tetapi arti meningkatkan yang di maksud di sini adalah usaha untuk membuat strategi pembelajaran yang bertujuan untuk menjadikan hasil pemahaman materi yang di sampaikan kepada siswa menjadi lebih baik.

5. Pemahaman siswa

Pemahaman adalah kesanggupan siswa dalam menjelaskan dan merumuskan kata dengan penjelasannya sendiri dan mudah untuk di pahami orang lain.¹³



UNUGIRI
BOJONEGORO

¹² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 51.

¹³ S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: CV Jammars, 1999), hlm. 27.